

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan didapatkan kesimpulan mengenai pengaruh Investasi terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Barat, pada 27 Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2014-2021, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kemiskinan selama kurun waktu 8 tahun, tingkat kemiskinan yang tertinggi terjadi pada Kota Tasikmalaya sebesar 16,28% di tahun 2015, diikuti oleh Kabupaten Indramayu sebesar 14,98% di tahun 2015 dan Kabupaten Bandung Barat sebesar 12,67% di tahun 2015. Dari ketiga Kabupaten dan Kota tersebut untuk tahun berikutnya berangsur-angsur mengalami penurunan hingga dibawah 15%. Kemudian tingkat kemiskinan terendah terdapat pada Kota Bandung sebesar 3,38% di tahun 2019, diikuti oleh Kota Bekasi sebesar 3,81% di tahun 2019 dan Kota Depok sebesar 2,07 di tahun 2019. Dari ketiga Kota tersebut bersifat fluktuatif namun berada dibawah 5 sampai 10 persen.
2. Investasi tidak berpengaruh terhadap penurunan tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Barat. Penulis menemukan hasil jika investasi dibedakan menjadi penanaman modal asing dan penanaman modal dalam negeri dapat terlihat bahwa penanaman modal asing dapat mempengaruhi penurunan tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Barat. Penanaman modal asing cenderung lebih mempengaruhi kemiskinan dibanding penanaman modal dalam negeri karena sektor industri penanaman modal asing mampu menurunkan kemiskinan di Provinsi Jawa Barat.

#### **5.2 Implikasi**

Implikasi dari penelitian ini menjelaskan bahwa variabel investasi dengan arah negatif tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Ini mengartikan bahwa teori Nurkse berlaku dalam penelitian ini dengan arah negatif. Peranan investasi asing dalam mempengaruhi tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Barat dapat menurunkan kemiskinan. Tidak signifikannya penelitian ini adalah karena fokus pengembangan investasi pemerintah Jawa Barat masih pada beberapa daerah tertentu saja. Kemudian perkembangan investasi di Jawa Barat itu berpengaruh banyak pada penanaman modal asing, maka dari itu investasi kurang signifikan dalam pengentasi kemiskinan di beberapa daerah Kabupaten dan Kota di Jawa Barat. Sehingga perlu adanya peningkatan dalam

investasi di daerah Kabupaten dan Kota di Jawa Barat agar kemiskinan tidak meningkat secara terus-menerus.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis memaparkan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah

Bagi pemerintahan di Provinsi Jawa Barat dan pihak terkait diharapkan mampu meningkatkan potensi dalam pembangunan ekonominya contohnya dalam bidang investasi. Dengan meningkatkan kualitas sumber daya Manusia dengan baik pula. Artinya ketika modal meningkat baik dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) maka akan terciptanya kesempatan kerja pula sehingga dapat mengurangi kemiskinan di Jawa Barat. Di Jawa Barat investasi sangat diunggulkan dikarenakan terlihat perubahan yang semakin meningkat setiap tahunnya.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai rujukan atau pembandingan. Direkomendasikan untuk mencari dan melengkapi data yang tidak tersedia serta menambahkan variabel-variabel lain yang memungkinkan akan mendapatkan hasil yang berbeda serta memperlihatkan apa saja faktor lain yang mempengaruhi tingkat kemiskinan selain variabel investasi. Selain itu direkomendasikan menggunakan analisis metode yang lebih bervariasi, guna mendapatkan pengetahuan yang lebih komperhensif dan ditemukan hal baru yang memberikan keragaman penelitian di bidang ekonomi dan pendidikan.